

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi remaja ditandai oleh mulai bereproduksinya secara optimal testis dan ovarium sang anak. Permasalahan yang terjadi di MTs remaja mengalami gatal-gatal pada alat kemaluan dan mereka mengatakan tidak pernah mencukur rambut kemaluan dikarenakan risih dan takut, Disamping itu kurangnya mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi yang tepat dan akurat dikarenakan hal tersebut identik dengan pendidikan seks. Tujuan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di sekolah MTs Haji Ilyas Kasiyan Desa Gadungan Kabupaten Jember.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Haji Ilyas Kasiyan Desa Gadungan Kabupaten Jember sebesar 30 orang. Sampel sebesar 28 responden. Dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*, variabel penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Data yang diperoleh melalui kuesioner, analisa data deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (53,6%) berpengetahuan cukup, sedangkan hampir setengah (32,1%) berpengetahuan kurang dan sebagian kecil (14,3%) berpengetahuan baik.

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di sekolah MTs Haji Ilyas Kasiyan Desa Gadungan Kabupaten Jember sebagian besar katagori cukup. Diharapkan pihak sekolah dapat mengadakan UKS. Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, sehingga tidak salah persepsi tentang kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan reproduksi.